

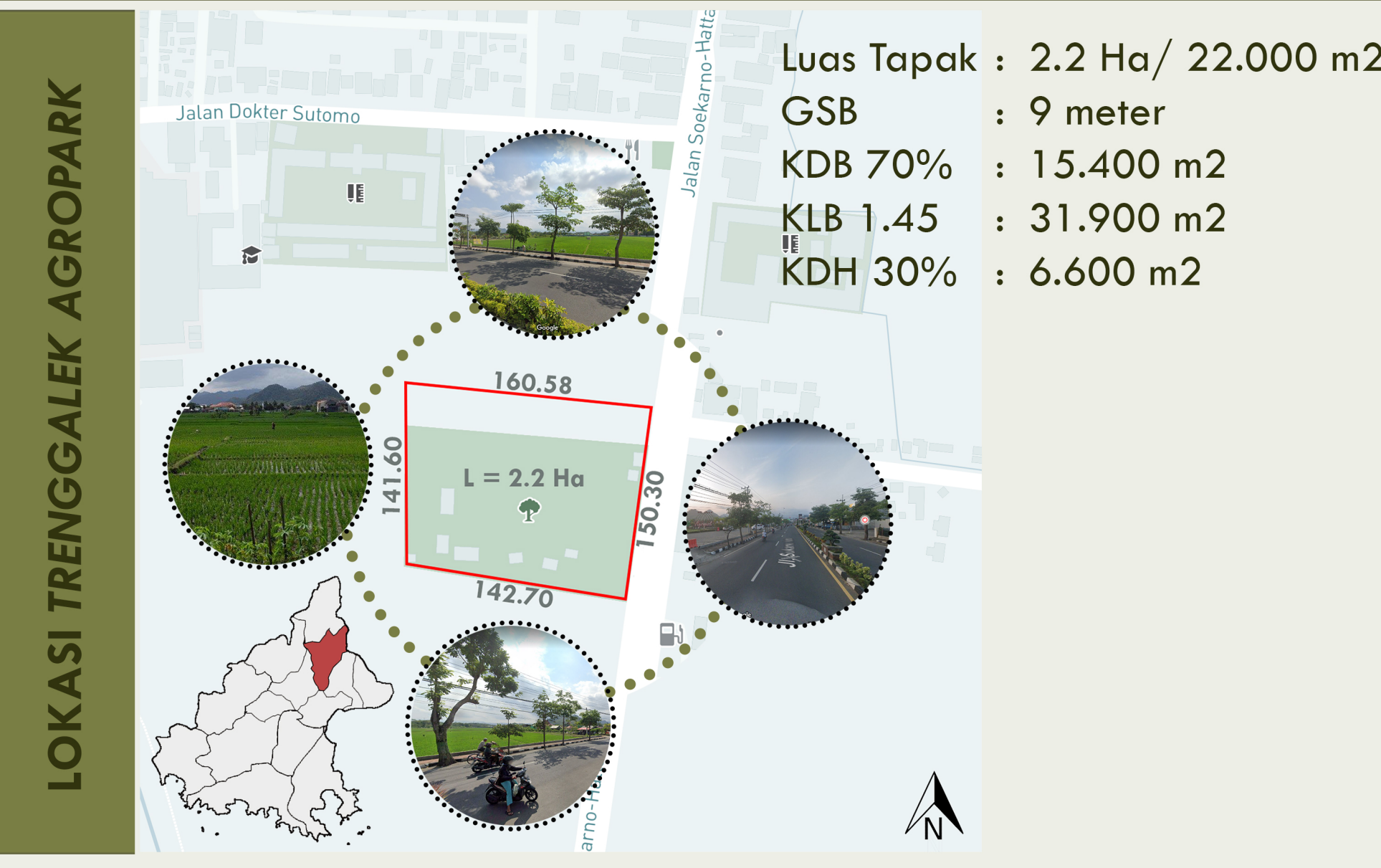


LATAR BELAKANG

Trenggalek Agropark merupakan sebuah fasilitas wisata pertanian yang berada di Kabupaten Trenggalek. Dibangun mulai tahun 2016 hingga tahun 2019 diatas lahan seluas 2.2 ha. Selama hampir 2 tahun difungsikan yaitu tahun 2019 hingga tahun 2020, total kunjungan mencapai 500 orang per hari, bahkan pada event tertentu total kunjungan mencapai 1000 orang. Namun kini kondisi Trenggalek Agropark kian lesu, merujuk dari ulasan wisatawan pada laman Trenggalek Agropark, mereka merasa tidak puas dengan kualitas fasilitas yang ditawarkan. Berdasarkan hasil wawancara, survey lapangan serta review desain didapat hasil bahwa adanya ketidakseimbangan antara jumlah pengunjung sebelum pandemi dengan daya dukung kawasan wisata yang berdampak pada kerusakan area wisata, minimnya besaran ruang jalur sirkulasi didalam area wisata serta minimnya fasilitas untuk pejalan kaki, tidak tersedia akses untuk kegiatan logistik sehingga proses logistik menjadi jauh, sistem utilitas kawasan yang belum tertata dengan baik akibatnya sanitasi limbah tergenang, irigasi tidak merata, dan sampah tidak dapat diolah dengan baik. Dari seluruh permasalahan tersebut, diperkuat oleh Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2026 tentang "meningkatkan daya saing destinasi wisata", sehingga ditentukan ide untuk mendesain ulang Trenggalek Agropark guna mengoptimalkan fungsinya sebagai wisata.

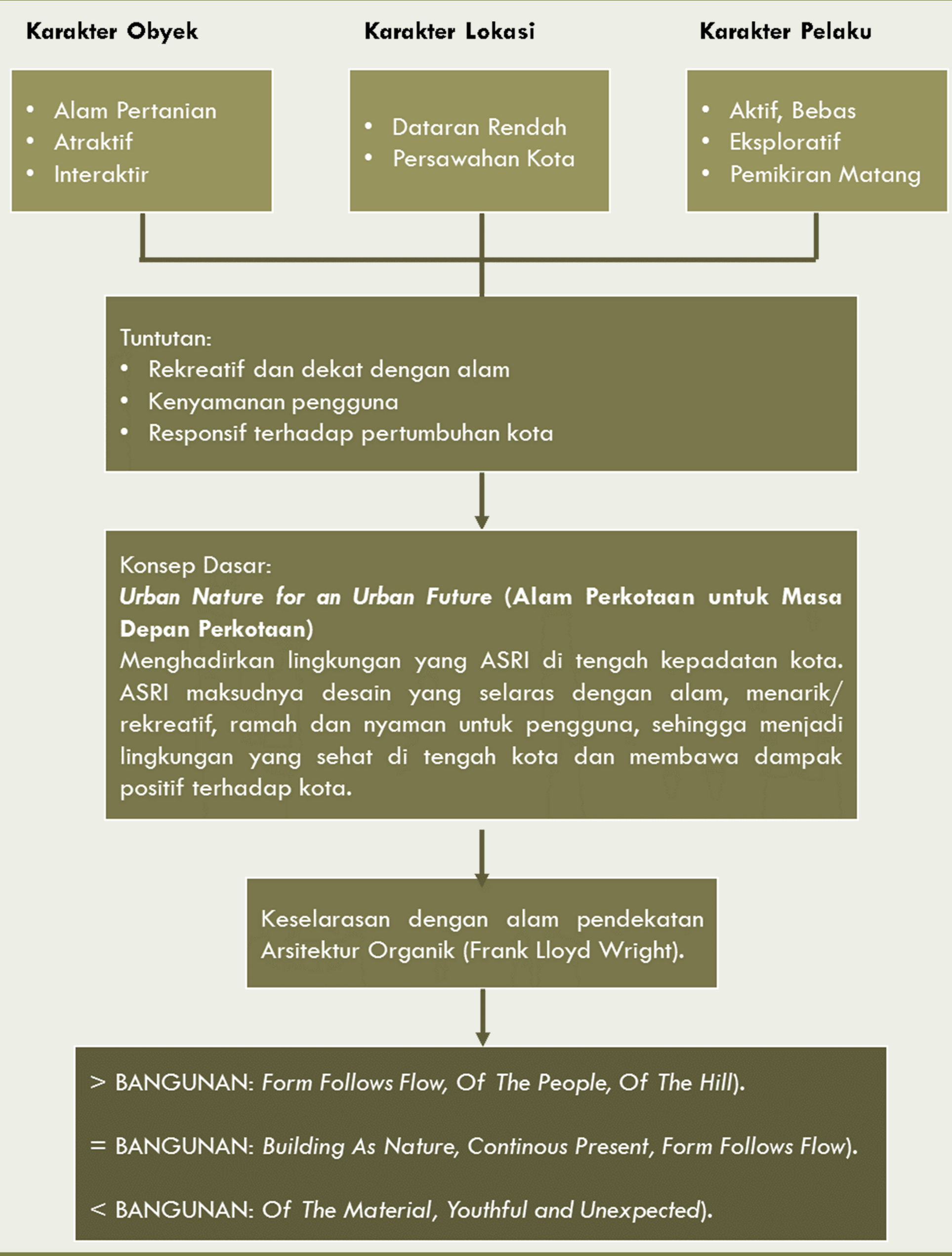
TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**“REDESAIN FASILITAS WISATA PERTANIAN
TRENGGALEK AGROPARK DI KABUPATEN
TRENGGALEK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
ORGANIK”**

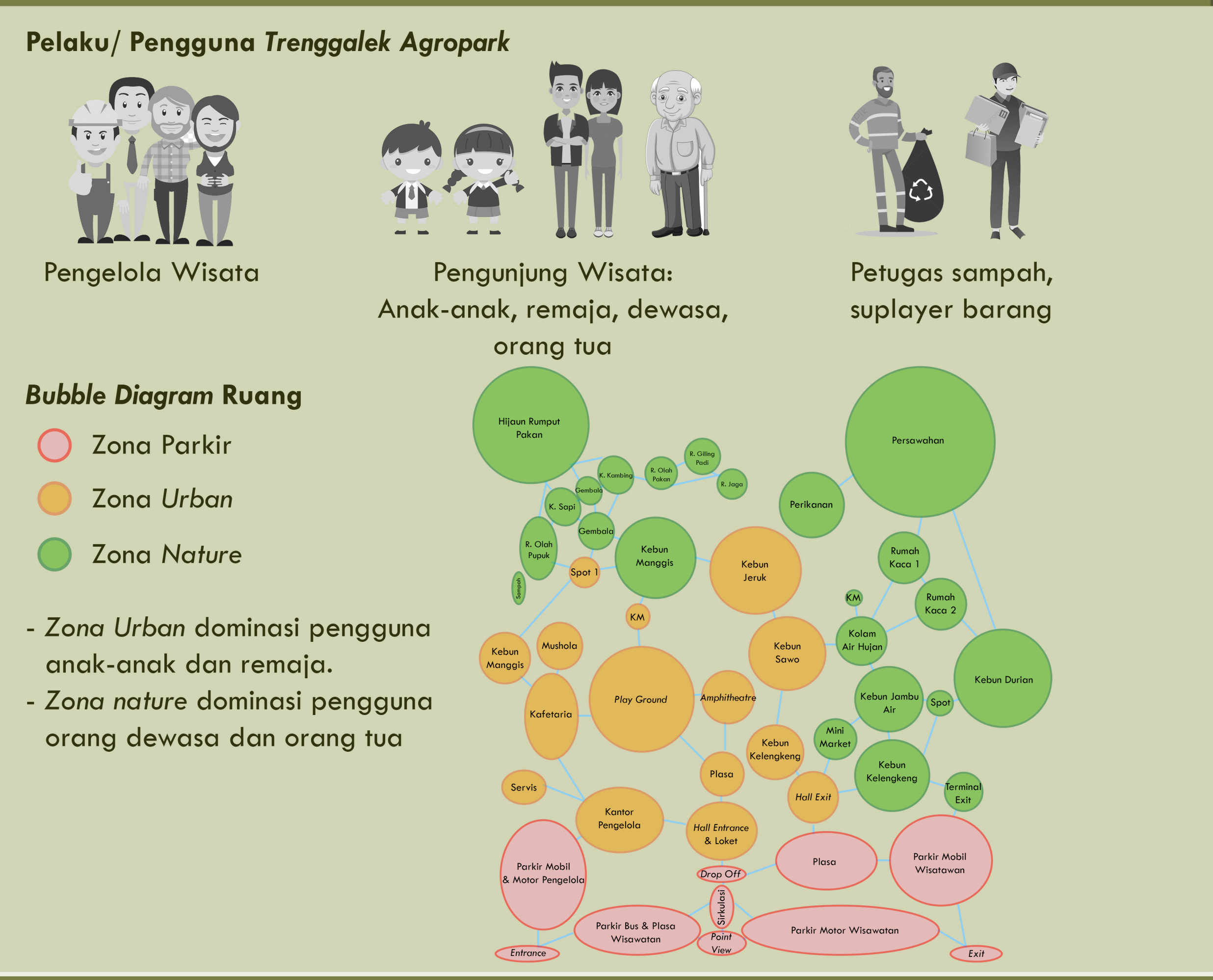


Tapak berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Dobangsan, Ngantru, Trenggalek. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 – 2031, lokasi tersebut diperuntukan **Permukiman Perkotaan dan Sawah Irigasi**.

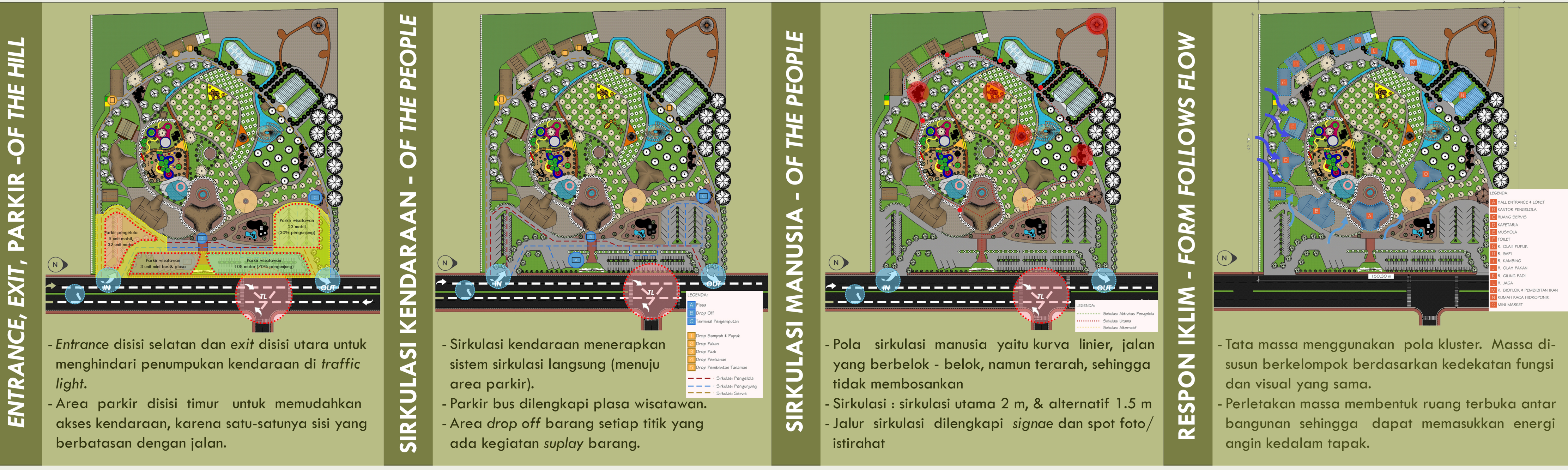
KONSEP DASAR



PELAKU & BUBBLE DIAGRAM



TRANFORMASI



TRANFORMASI

